

EDUKASI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA REMAJA PUTRIDI SMAN I MENGWI BADUNG

I Dewa Ayu Ketut Surinati^{1*}, Nengah Runiari², Ida Erni Sipahutar³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

*Korespondensi: dwayu.surinati@gmail.com

ABSTRACT

Background:The high number of cases of death due to cervical cancer in Indonesia is exacerbated by the arrival of sufferers to health services at an advanced stage of > 70%. Efforts can be made to reduce risk factors for cervical cancer through primary prevention efforts. **Purpose:**The aim of community service is to increase teenagers' knowledge and attitudes about cervical cancer, with educational methods through audiovisual media. **Method:** This community service is carried out through audiovisual method counseling. This activity begins with identifying knowledge and attitudes or a pre-test about cervical cancer. The activity continued with counseling using video media about preventing cervical cancer and a post test after the counseling was carried out in one room in the School. **Result:** The level of knowledge before education was mostly sufficient 72 people (72%) and the attitude category was sufficient 70 (70%). After education there was a good increase in knowledge from 28 (26%) to 91 people (91.0%), while attitudes also existed an increase from 5 people with good attitudes to 87 people (87%). **Conclusion:**It is hoped that health workers will increase educational activities using audio-visual methods about cervical cancer. The public, especially young women, are expected to seek information from print and electronic media about cervical cancer.

Keywords: Knowledge, Readiness, Audiovisual

ABSTRAK

Latar belakang: Tingginya kasus kematian oleh karena kanker serviks di Indonesia dan diperparah dengan datangnya penderita ke pelayanan kesehatan pada stadium lanjut > 70%. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menekan faktor resiko kanker serviks melalui upaya pencegahan primer. Tujuan: pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kanker serviks, dengan metode edukasi melalui media audiovisual. Metode: Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan metoda audiovisual. Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan identifikasi pengetahuan dan sikap atau pre test tentang kanker serviks. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dengan menggunakan media video tentang pencegahan kankerserviks dan pos test setelah penyuluhan dilakukan dalam satu ruangan Aula Sekolah. Hasil: Tingkat pengetahuan sebelum edukasi sebagian besar cukup 72 orang (72%) dan katagori sikap yang cukup 70 (70%) Setelah edukasi ada peningkatan pengetahuan yang baik dari 28 (26 %) menjadi 91 orang (91,0%),sedangkan sikap juga ada peningkatan dari 5 orang sikap baik menjadi

87orang (87%). Hasil uji wilcoxon didapatkan nilai signifikan (p) sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa edukasi pencegahan kanker serviks efektif melalui audio visual pada remaja putri. Simpulan: Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kegiatan edukasi dengan metode audio visual tentang kanker serviks, kepada masyarakat khususnya remaja putri diharapkan untuk mencari informasi dari media cetak maupun media elektronik tentang kanker serviks.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Audiovisual

PENDAHULUAN

Kanker servik merupakan jenis keganasan yang ditemukan di kalangan wanita, dengan jumlah penderita terbanyak kedua pada wanita berusia 15 sampai 44 tahun di dunia (Information Centre on HPV and Cancer, 2017). Kanker serviks menempati urutan ke dua setelah kanker payudara dengan jumlah 36.633 kasus atau 9.3% dari total kasus kanker (396.914) tahun 2020 (Globacan dalam Ditjen Yankes,2022). Berdasarkan data dari Globocan pada tahun 2012, kejadian kanker tertinggi pada perempuan di Indonesia adalah kanker leher rahim yaitu dengan jumlah kasus penderita sebanyak 17per 100.000 penduduk perempuan dan angka kematian kanker serviks adalah 8,2 kematian per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2016).

Kejadian kanker serviks uteri mencapai 43 orang per 100 ribu penduduk, atau sekitar 0,89% dan 3,9 juta penduduk Bali dan sebanyak 553 ribu wanita usia subur (WUS) termasuk kelompok berisiko (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Dampati, P.S.,dkk(2021) di Puskesmas Mengwi I, menyatakan bahwa 6,5% hasil IVA positif pada wanita usia subur dari 155 responden pada tahun 2018. Sedangkan Profil Kesehatan Kabupaten Badung (2020) menyatakan cakupan IVA positif pada Wanita usia suburusia 30-50 tahun di Kabupaten Badung 0,6% dan di puskesmas Mengwi I adalah 0.43% (Profil Kesehatan Badung 2020).

Semua wanita berisiko untuk terserang kanker serviks, beberapa faktor yang terkait dengan risiko tinggi kanker serviks: penggunaan kontrasepsi oral, pergaulan bebas seksual dan merokok. Anak-anak dan remaja banyak yang perilaku tidak sehat seperti gizi buruk,

konsumsi buah dan sayuran harian yang kurang, kurang olahraga, dan merokok . Sebagian besar perokok tembakau berhubungan dengan risiko neoplasia intraepitel serviks stadium 3 / karsinoma in situ dan kanker serviks invasif, setelah memperhitungkan paparan infeksi HPV di masa lalu Roura , Castellsague & Pawlita,(2014) . Berhenti merokok dapat mengurangi risiko kanker serviks sebanyak 2 kali lipat.6 Antioksidan yang mengandung vitamin (terutama α -karoten, β -karoten, dan vitamin E dan C) (Juanda& Kesuma, 2015) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Antarsih dan Kusumastuti (2019) didapatkan sebagian besar responden berperilaku kurang dalam pencegahan primer kanker serviks (53,3%), variabel yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, riwayat keputihan, merokok dan antioksidan,. Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan primer kanker serviks adalah pengetahuan, sikap, riwayat keputihan, merokok dan konsumsi antioksidan.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menekan faktor resiko kanker serviks antara lain melalui upaya pencegahan primer, dengan meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat . Salah satu program yang diharapkan pemerintah adalah upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keperdulian masyarakat dalam upaya pencegahan kanker serviks (Kemenkes RI,2018) Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian pembelajaran yang berencana,didasarkan pada teori-teori yang logis dan membekali individu dan kelompok serta masyarakat untuk mempengaruhi orang lain, mendapatkan informasi untuk membuatsuatu keputusan kesehatan yang bermutu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (Mubarok, 2009, Notoatmodjo,2010). Pendidikan kesehatan di SMA N 1 Mengwi lebih sering dengan metode ceramah, serta pada studi pendahuluan dinyatakan belum pernah mendapat penyuluhan pencegahan kanker serviks dan siswa putri belum tahu cara pencegahan primer kanker serviks.

Pendidikan dapat diberikan menggunakan beberapa media, salah satu seperti Audiovisual (Sulistyani 2018 dan Syswianti D,2019) Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual, dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi wanita dalam program deteksi dini kanker serviks yaitu IVA, media audiovisual untukmemberikan stimulus pada

pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal (Silalahi, V, Lismidiati, W & Hakimi, 2018) .Pengabdian masyarakat di SMA N I Mengwi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan kanker serviks.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMAN I Mengwi Kabupaten Badung dengan metoda audiovisual. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswi kelas XI dengan jumlah 100 orang. Pengabmas dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023. Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan identifikasi pengetahuan dan sikap atau pre test tentang kanker serviks. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dengan menggunakan media video tentang pencegahan kankerserviks dan pos test setelah penyuluhan dilakukan dalam satu ruangan Aula Sekolah SMA N I Mengwi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, diawali dengan pengurusan ijin ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, kemudian ijin diteruskan ke Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Pemerintah Kabupaten Badung, untuk selanjutnya ijin diteruskan ke Kepala Sekolah SMA N 1 Mengwi . Setelah ijin terbit menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan kesehatan edukasi pencegahan kanker serviks dengan metode audio visual vedeo kepada siswi kelas XI. Pada prinsipnya Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Megwi menyetujui dan tidak keberatan dengan kegiatan yang akan dilakukan dan pengabdi selalu berkoordinasi untuk kesepakatan waktu kegiatan penyuluhan. Berdasarkan hasil pembicaraan tersebut maka disepakati tentang pelaksanaan edukasi yaitu pada tanggal 11 Juli 2023.

Selama kegiatan berlangsung, 100 orang siswi yang terpilih dapat hadir mengikuti kegiatan penyuluhan dengan metode audio visual sampai akhir kegiatan. Sebelum ke tahap inti penyuluhan terlebih dulu dilakukan pretest dengan memberikan kuisioner yang berisi 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 sikap tentang kanker serviks. Demikian pula setelah diberikan penyuluhan ternyata hampir semua peserta yang hadir saat penyuluhan merasa

senang, antusias mengikuti edukasi, sehingga setelah penyuluhan pada saat diskusi dan post tes mampu menjawab pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi penyuluhan. Dari hasil pre dan post tes tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberi Edukasi di SMA N 1 Mengwi ,Badung Tahun 2023

Pengetahuan	Pre test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	26	26	91	91
Cukup	72	72	9	9
Kurang	2	2	0	0
Total	100		100	

Sumber data primer 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang Kanker serviks saat pre test terbanyak dalam katagori cukup 72 (72%), baik 26 orang (26%) dan saat post test terbanyak tingkat pengetahuan remaja tentang kanker serviks dalam katagori baik 91 (91%).

Tabel 2

Sikap Remaja Putri tentang Kanker Serviks Sebelum dan Sesudah Diberi Edukasi di SMA N 1 Mengwi ,Badung Tahun 2023

Pengetahuan	Pre test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	7	7	87	87
Cukup	70	70	13	13
Kurang	23	23	0	0
Total	100		100	

Sumber data primer 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sikap tentang Kanker serviks saat pre test terbanyak dalam katagori cukup 70 (70%), baik 5 orang (7%) dan saat post test terbanyak katagoi sikap remaja tentang kanker serviks dalam katagori baik 87 (87%).

PEMBAHASAN.

Tingkat pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Mengwi sebelum diberi penyuluhan tentang kanker serviks, sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan yang cukup yaitu 72 (72%) ,sebagian besar sikap katagori cukup 70 (70%) dan hanya 26 (26%) yang berpengetahuan baik dan 7 (7 %) sikapnya baik tentang kanker serviks, oleh karena masyarakat saat ini sudah memiliki wawasan yang sangat luas mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga segala informasi dapat diketahui melalui media cetak ataupun media elektronik. Tapi hal tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pada remaja di SMA tersebut. Tingkat pengetahuan remaja tentang kanker serviks setelah diberikan pendidikan kesehatan audio visual vedeo sebagian besar responden menunjukkan tingkat pengetahuan dalam katagori baik yaitu 91 orang (91%) dan sikapnya katagori meningkat dari 87 % menjadi 83%.

Edukasi tentang kanker serviks perlu dilakukan mengingat remaja yang belum memahami secara menyeluruh. Upaya preventif dengan memberikan informasi yang tepat, sangat diperlukan mengingat sampai saat ini kasus kanker serviks masih banyak. Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi sikap/perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku sehat (Notoatmodjo, 2014, Kusumawardani (2015)

Setelah diberi edukasi tingkat pengetahuan remaja sebagian besar menjadi baik yaitu 90 %. Dan sikap remaja putri 87%. Seperti yang dinyatakan oleh Koencoroningrat dalam (Mobarak dkk (2019) makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi, sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki dan dengan informasi yang diberikan maka masyarakat akan dapat mengolah informasi tersebut. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba) yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu sehingga menghasilkan pengetahuan dan keterampilan. Seseorang dapat mengetahui

sesuatu berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki, selain pengalaman, seseorang juga menjadi tahu karena diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Haryoko ,2009 dan Notoatmodjo, 2014).

Banyak faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang menurut (Notoatmodjo, 2014) diantaranya faktor umur karena semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang maka ia akan lebih matang dalam berfikir logis. Faktor pendidikan; Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya semakin kurang pendidikan seseorang maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Faktor informasi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan karena informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang suatu hal. Informasi memberikan pengaruh kepada seseorang meskipun orang tersebut mempunyai tingkat pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, maka hal ini akan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tersebut. Ekasari, (2014) menyatakan tingkat pengetahuan yang baik maka mempengaruhi sikap seseorang baik dari menerima yaitu mau memperhatikan stimulus yang diberikan, merespon (responding); memberikan jawaban bila ditanya dan mengerjakan tugas jika diberikan yang merupakan suatu indikasi sikap. Ini terbukti saat pelaksanaan edukasi sangat antusias di saat waktu tanya jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut, adanya peningkatan pengetahuan remaja putri di SMA N 1 Mengwi tentang pencegahan kanker serviks setelah diberikan edukasi melalui audiovisual video. Dan adanya peningkatan sikap remaja putri SMA N 1 Mengwi tentang pencegahan Kanker serviks setelah diberikan edukasi melalui audiovisual video.

DAFTAR PUSTAKA

- Antarsih, NR & Kusumastuti (2019). Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Primer Kanker Serviks Pada Remaja Putri *ejournal2.litbang.kemkes.go.id* diakses 10 Oktober 2020
- Ditjen Yankes , 2022,Wanita Berisiko Terkena Kanker Serviks, online, available; https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-berisiko-terkena-kanker-serviks,diakses 28 Oktober 2023
- Dampati dkk,2021, Profilpasien Yang Menjalani Pogram See and Treatdi Puskesmas Mengwi 1 Tahun 2017-2018,*Jurnal Medika Udayana Vol12* ,Desember 2021,online, Available ;<http://ojs.unud.ac.id>,dakses 20 Maret 2023
- Dinkes Kabupaten Badung,2020, ProfilKesehatan Kabupaten Badung 2020, online, Available: <https://diskes.baliprov.go.id/download/profil-kesehatan-badung-2020/>, diakses 20 Maret 2023
- Daryanto (2016) *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Ekasari, R. R. (2019) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Madeia Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Sumberarum*. Universitas Aisyah Yogyakarta. Available at: [uri: http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/201](http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/201).
- Haryoko (2009) 'Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran', *Jurnal Edukasi@Elektro Vol 5, No 1, 5 No 1*. Available at: [id.portalgaruda.org/index](http://portalgaruda.org/index), diakses 12 Januari 2019.
- Information Centre on HPV and Cancer (2017) 'Human Papillomavirus and Related Diseases Report', (May).
- Juanda, D & Kesuma, H (2015). Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2549/1396> diakses tanggal 10 Oktober 2020
- Kemenkes (2016) *InfoDatin Bulan Peduli Kanker Payudara 2016*.'
- Kemenkes (2018) *Panduan Pelaksanaan Hari Kanker Sedunia 2018.pdf* ., online available at :p2tm.kemkes.go.id., diakses 29 Oktober 2018 .
- Kusumawardani (2015) *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker serviks Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Siswi Kelas 2 di SAM Batik 2 Dan SMA Mukhammadiyah 1 SUrakarta Tahun 2014*, *E-Jurnal Medika*. Surakarta. Available at: http://eprints.ums.ac.id/39963/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.

Mubarok (2009) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan aplikasi* ., Jakarta:Salemba Medika.

Notoatmodjo, (2014) *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta,Rineka Cipta.

Roura E, Castellsague X, Pawlita M, et al. (2014) Smoking as a major risk factor for cervical cancer and pre-cancer: results from the EPIC cohort. *Int J Cancer*.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24338632/> diakses tanggal 10 Oktobeer 2020.

Setiawati, D. (2014) 'Human Papilloma Virus Dan Kanker Serviks', *Public Health Science Journal*, Vol. VI, N, pp. 450-459. Available at: journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/download/1969/1898.

Siswati (2012) 'Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan motivasi mencegah kanker servik pada ibu jalasenastri di pangkalan tni angkatan laut cilacap.'

Silalahi, V, Lismidiati, W & Hakimi (2018) Efektifitas Audiovisual dan Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA, *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, diakses tgl 10 Oktober 2020, [Journal.unhas.ac.id](http://journal.unhas.ac.id)

Sulitiyani, Septi Budi (2018) Efektifitas Pemberian Media Booklet dan Video Anemia Terhadap Penegtahuan Remaja Putri Desa Karangwuni Wates Kulon Progo. Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Syswianti, D. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Melakukan IVA Test', *Health Science Growth (HSG) Journal*, 4(1), pp. 1-13. Available at: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/HSG/article/view/200>